

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Pemerintah, Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Raden Budi Hendaris

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Umum Ahmad Yani
budi.hendaris@lecture.unjani.ac.id

Mohammad Anggionaldi

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Umum Ahmad Yani
muhammadanggionaldi@ak.unjani.ac.id

Rahmat Siraz

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Umum Ahmad Yani
rahmatsiraz@ak.unjani.ac.id

The problem faced by the village government until now is the absence of accounting standards that are guidelines in the preparation of its financial statements. However, in practice, the village government must compile financial statements. *The purpose* of this study is to determine the factors that affect the quality of the village government's financial statements. *The research method* used is quantitative research. The data used were the results of a questionnaire distributed to village officials who served as heads of affairs of financial as many as 117 samples in West Bandung Regency. The research stage consists of initial surveys, concept and instrument development, data collection, and data analysis. Data analysis using Structural Equation Modeling (SEM) using SMART PLS 3.0. *The findings* of the study show that the competence of human resources, government internal control, and the use of information technology has a significant positive effect on the quality of financial statements. *The contribution* of the results of the study that improve the quality of village financial statements requires the competence of the human resources who compile them obtained through several pieces of training, the application of government internal control to monitor financial transactions following applicable regulations, and the use of information technology to improve the accuracy of the financial statement data.

Keywords: Competence, government internal control, utilization of information technology, quality of financial statements

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi pemerintah desa selama ini adalah tidak adanya standar akuntansi, yang menjadi pedoman penyusunan laporan keuangannya. Namun, dalam praktiknya, pemerintah desa harus Menyusun laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah hasil kuesioner yang dibagikan kepada perangkat desa yang bertugas sebagai kepala urusan keuangan sebanyak 117 sampel di Kabupaten Bandung Barat. Tahap penelitian terdiri dari survei awal, pengembangan konsep dan instrumen, pengumpulan data dan analisis data. Analisis data menggunakan structural equation modeling (SEM) dengan SMART PLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal pemerintah dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki efek positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kontribusi hasil penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah desa diperlukan kompetensi sumber daya manusia yang diperoleh melalui beberapa pelatihan, penerapan pengendalian internal pemerintah untuk memantau transaksi keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan akurasi data.

Kata kunci: kompetensi, pengendalian internal pemerintah, penggunaan teknologi informasi, kualitas laporan keuangan

1. PENDAHULUAN

Pemerintah desa adalah salah satu pemerintah di Indonesia, yaitu pemerintah yang posisinya paling dekat dengan masyarakat. Sebagai pengakuan atas posisi pemerintah desa tersebut, pemerintah pusat telah mengambil banyak langkah untuk mendukung keuangan pemerintah desa, salah satunya adalah penyaluran dana desa dan dana alokasi desa. Kemudian tidak hanya pemerintah pusat, tetapi juga pemerintah daerah membuat kebijakan untuk mendukung keuangan desa melalui bantuan dari pemerintah provinsi dan kabupaten.

Dengan semakin banyaknya dana yang dikelola oleh pemerintah desa, maka ada kewajiban untuk membukukan dana yang telah dikelola tersebut. Salah satu kewajibannya adalah menyiapkan laporan keuangan. Selama ini belum ada standar akuntansi yang mengatur pedoman penyusunan laporan keuangan tahunan pemerintah desa. Meskipun sebenarnya telah dibuat oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintah (KSAP), namun belum disahkan untuk digunakan oleh pemerintah desa. Berkenaan dengan pelaksanaan penyusunan laporan keuangan tahunannya, pemerintah desa mengacu pada Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa. Menurut Permendagri

tersebut , laporan keuangan yang akan disusun oleh pemerintah desa adalah Laporan Pendapatan dan Belanja Desa (Kemendagri, 2018).

Mengingat tidak ada standar akuntansi bagi pemerintah desa, sedangkan pemerintah desa wajib menyiapkan laporan keuangan sebagai bentuk akuntabilitas dari pengelolaan dana yang dikelolanya, oleh karena itu menjadi daya tarik bagi peneliti untuk meneliti kualitas laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah desa. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintahan desa?. Sudah Ada penelitian sebelumnya yang telah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah, yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad et al. , 2020) (Widaryani &Kiswanto, 2020),, (Sulila, 2019), (Anggriawan &Yudianto, 2018a) (Nirwana / Haliah, 2018), (Anggriawan & Yudianto, 2018a),(Anggriawan & Yudianto, 2018a)(Nirwana & Haliah, 2018) (Anggriawan & Yudianto, 2018a), 2018) yang mengkaji (Julita & Susilatri, 2018) pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah bahwa penelitian sebelumnya dilakukan di pemerintah kabupaten/kota, sedangkan penelitian ini dilakukan di pemerintah desa. Dengan demikian, pertanyaan penelitiannya adalah:

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah desa.
2. Apakah pengendalian internal pemerintah mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah desa.
3. Apakah penggunaan teknologi informasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal pemerintah, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

2. STUDI TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Sebagai bentuk akuntabilitas terhadap dana yang telah dikelolanya pemerintahan desa membuat laporan keuangan . Dalam laporan keuangan tahunan, salah satunya menjelaskan berapa banyak uang yang telah diterima dan berapa banyak yang dibelanjakan. Dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disusun oleh instansi pemerintah, telah ditetapkan standar akuntansi pada organisasi pemerintah yang mengatur penyusunan laporan keuangan. Standar akuntansi tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 71 Tahun 2010. Kualitas laporan harus memenuhi standar kualitatif laporan keuangan, yaitu relevan, handal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami (PP No 71 Tahun 2010, 2010) Apa yang dimaksud dengan laporan keuangan yang relevan yaitu jika informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan pengguna. Suatu laporan keuangan dapat menjadi andalan jika informasi dalam suatu keuangan bebas dari hal-hal yang menyesatkan dan kesalahan secara material, data yang disajikan dengan jujur dapat diverifikasi. Laporan keuangan juga dapat dibandingkan jika informasi dalam laporan keuangan tersebut dapat menjadi penbanding dengan laporan keuangan sebelumnya dan dengan laporan keuangan dari entitas lain yang sejenis. Suatu laporan keuangan yang mudah dipahami berarti menunjukkan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk dan istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman pengguna.

2.2 KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Pengertian kompetensi sumber daya manusia merupakan gabungan dari keahlian (*keterampilan*) dan pengetahuan (*pengetahuan*) kemampuan (*kemampuan*) dalam melakukan pekerjaan(Nurjaya et al., 2021). Kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan merupakan kompetensi yang meliputi pengetahuan, keahlian dan etika (Ahmad et al., 2020). Hal ini sesuai dengan penilaian kompetensi aparatur berdasarkan Keputusan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2000 tentang pendidikan dan pelatihan PNS, yang menjelaskan kompetensi aparatur berdasarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap (PP No. 101, 2000). Sumber daya manusia yang

berkualitas tinggi tercermin dalam latar belakang pendidikan, pelatihan yang diselesaikan, keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas dan uraian tugas (Nurjaya et al., 2021). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kompetensi sumber daya manusia adalah pendidikan, pelatihan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas.

Penelitian yang mengkaji pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah adalah penelitian yang dilakukan oleh (Nurjaya et al., 2021), (Karyatni & Handajani, 2020), (Jatmiko et al., 2019), (Ahmad et al., 2020), (Dewi et al., 2019), (Syamsuri Rahim, Hamzah Amad, 2019), (Sulila, 2019), (Kusumawardhani & Muanas, 2020), (Umar et al., 2018), (Julita & Susilatri, 2018), (Nirwana & Haliah, 2018), (Anggriawan & Yudianto, 2018), (dini Dewi & Yusrawati, 2016), (Andini Dewi & Yusrawati, 2016). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah Daerah. Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis berikut dapat dikemukakan:

H1: Kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif secara signifikan pada kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

2.3 PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH

Untuk penerapan sistem pengendalian internal bagi instansi pemerintah telah dibuat pedoman berupa peraturan pemerintah, yaitu Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2008, yang dikenal dengan Sistem Pengendalian Internal (SPIP) Pemerintah. Berdasarkan PP tersebut, SPIP diterapkan agar tujuan organisasi dapat dicapai melalui proses integral tindakan dan kegiatan kepemimpinan dan seluruh karyawan untuk menciptakan kepercayaan yang tepat melalui kegiatan yang efektif dan efisien. Pelaporan keuangan yang disajikan dengan andal, mengamankan aset pemerintah dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal adalah proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia (SDM) dan sistem IT yang dirancang untuk membantu suatu organisasi mencapai tujuan tertentu (PP RI No 60 Tahun 2008). Pengendalian internal adalah cara untuk memandu, memantau, dan mengukur sumber daya organisasi dan memainkan peran yang sangat penting dalam mencegah dan mendeteksi terjadinya penggelapan (*fraud*). Indikator yang

digunakan dalam mengukur implementasi sistem pengendalian internal pemerintah adalah: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan.

Penelitian yang mengkaji pengaruh pengendalian internal pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan (Raspati & Riyanto, 2021), (Ahmad et al., 2020), (Widaryani & Kiswanto, 2020), (Atiningsih, 2020), (Ahmad et al., 2020), (Jatmiko et al., 2019), (Dewi et al., 2019), (Darmawan, 2019), (Julita & Susilatri, 2018), (Nusa Bangsa, 2018), (Ayu et al., 2016), (Nusa Bangsa, 2018), (Ayu et al., 2016), (Afiah & Azwari, 2015). Hasil kajiannya menyatakan bahwa pengendalian internal mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, hipotesis dapat dibuat:

H2: Pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

2.4 Penggunaan Teknologi Informasi

Aplikasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tahunan di pemerintahan desa adalah Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Dengan penggunaan Siskeudes, diharapkan karakteristik kualitas laporan keuangan desa akan lebih baik. Penggunaan siskeudes digunakan oleh pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa, dimulai dengan tahapan perencanaan pembangunan, penganggaran keuangan desa, pelaksanaan keuangan desa, pengelolaan keuangan desa, pelaporan dan akuntabilitas, serta pengawasan keuangan desa (BPKP, 2018).

Penelitian yang menyelidiki dampak pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan desa adalah penelitian yang dilakukan oleh (Raspati & Riyanto, 2021), (Nurjaya et al., 2021), (Jatmiko et al., 2020), (Atiningsih, 2020), (Wijayanti et al., 2020), (Sulila, 2019), (Syamsuri Rahim, Hamzah Ahmad, 2019), (Kusumawardhani & Muanas, 2020), (Julita & Susilatri, 2018), (Anggriawan & Yudianto, 2018). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah. Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis dapat dibuat sebagai berikut.

H3: Penggunaan teknologi informasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

3. METODE PENELITIAN

3.1 TIPE DATA DAN SUMBER

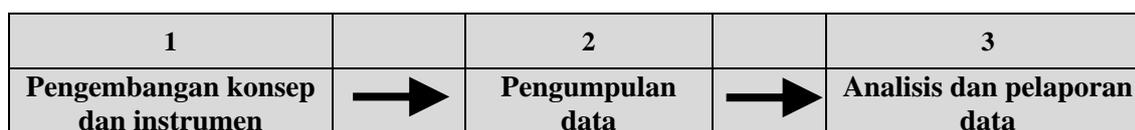
Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kausal yang mana desain kausal dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain dan juga dapat digunakan dalam penelitian eksperimental. Maksudnya dimana variabel independen dapat dilakukan secara terarah oleh peneliti untuk secara langsung melihat dampaknya pada variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, khususnya melalui penggunaan kuesioner yang dijadikan sebagai alat untuk analisis.

3.2 POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah Desa yang berada di Kabupaten Bandung Barat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, yaitu merupakan teknik penentuan sampel dengan suatu pertimbangan alasan tertentu. Peneliti menggunakan *Purposive sampling* dengan alasan informasi yang akan diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti antara lain: (a) Aparatur Desa yang melaksanakan fungsi akuntansi/keuangan (b) Desa yang telah menggunakan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 117 Desa , dari total keseluruhan jumlah desa yang ada di Bandung Barat berjumlah 165 Desa.

3.3 METODE PENELITIAN

Secara umum, penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.1 di bawah ini.



Gambar 3.1 Tahap penelitian

3.4 OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen serta variabel (Y). Untuk detail selengkapnya, dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Sisik
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	Pengertian kompetensi sumber daya manusia merupakan gabungan dari <i>keahlian (keterampilan)</i> dan pengetahuan (<i>pengetahuan</i>) kemampuan (<i>kemampuan</i>) dalam melakukan pekerjaan (Nurjaya et al., 2021)	1. Pendidikan 2. Pelatihan 3. Keterampilan dalam melakukan tugas.	Ordinal
Pengendalian Internal Pemerintah (X2)	Ini adalah proses yang dipengaruhi oleh sistem SDM dan teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai tujuan tertentu. (PP No 60 tahun 2008).	1. Mengendalikan lingkungan 2. Penilaian risiko 3. Aktivitas kontrol 4. Informasi dan komunikasi 5. Pengawasan.	Ordinal
Penggunaan teknologi informasi (X3)	Pemanfaatan Siskeudes dalam pengelolaan keuangan desa dilakukan melalui pemanfaatan program teknologi informasi untuk mendukung sistem informasi keuangan daerah. (BPK, 2015)	1. Perencanaan pembangunan 2. Penganggaran keuangan desa 3. Pelaksanaan keuangan desa 4. Pengelolaan keuangan desa 5. Pelaporan dan akuntabilitas. 6. Pengawasan Keuangan Desa	Ordinal
Kualitas laporan keuangan pemerintah desa (Y)	Suatu ukuran tindakan normatif yang harus dilaksanakan dalam informasi akuntansi untuk mencapai tujuannya (PP No. 71 Tahun 2010)	1. Relevan 2. Dapat diandalkan 3. Sebanding 4. Dipahami	Ordinal

3.5 METODE ANALITIS

Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis yang menggunakan permodelan struktural (*Structural Equation Model-SEM*) dengan pendekatan *Partial Least Square (PLS)*.

4. HASIL

4.1 HASIL PENGUJIAN OUTER MODEL

Variabel manifes dalam penelitian ini meliputi:

- Variabel laten Kompetensi Sumber Daya Manusia (X 1) diukur dengan 3 variabel laten, yaitu latar belakang pendidikan (X1.1), yang diukur dengan 2 variabel yang diamati, yaitu X1.1.1 dan X1.1.2, pelatihan (X1.2), yang diukur dengan 3 variabel yang diamati, yaitu X1.2.1 – X1.2.3 dan kemampuan dalam melaksanakan tugas (X1.3), diukur dengan 4 variabel yang diamati, yaitu X1.3.1 – X1.3.4.
- Variabel laten sistem pengendalian internal pemerintah (X 2) diukur dengan 5 variabel laten, yaitu lingkungan pengendalian (X2.1) yang diukur dengan 2 variabel yang diamati, yaitu X2.1.1 dan X2.1.2, penilaian risiko (X2.2), diukur dengan 2 variabel yang diamati, yaitu X2.2.1 dan X2.2.2, Kegiatan pengendalian (X2.3), diukur dengan 2 variabel yang diamati, yaitu X2.3.1 dan X2.3.2, informasi dan komunikasi (X2.4), diukur dengan 2 variabel yang diamati, yaitu X2.4.1 dan X2.4.2, dan monitoring (X2.5), diukur dengan 2 variabel yang diamati yaitu X2.5.1 dan X2.5.2.
- Penggunaan teknologi informasi variabel laten (X 3) diukur dengan 6 variabel laten, yaitu perencanaan pembangunan (X3.1), yang diukur dengan 2 variabel yang diamati, yaitu X3.1.1 dan X3.1.2, Penganggaran Keuangan Desa (X3.2), yang diukur dengan 1 variabel yang diamati, yaitu X3.2.1, Pelaksanaan Keuangan Desa (X3.3) diukur dengan 1

variabel yang diamati, yaitu X3.3.1, Administrasi Keuangan Desa (X3.4), variabel yang diamati oleh 1, yaitu X3.4.1, Pelaporan dan Akuntabilitas (X3.5), diukur dengan 2 variabel yang diamati, yaitu X3.5.1 dan X3.5.2, dan Pengawasan (X3.6), diukur dengan 2 variabel yang diamati, yaitu: X3.6.1 dan X3.6.2.

- Variabel laten kualitas laporan keuangan desa (Y) diukur dengan 4 variabel laten, yaitu Relevan (Y1), yang diukur dengan 3 variabel yang diamati, yaitu Y1.1 -Y1.3, Andal (Y2), yang diukur dengan 3 variabel yang diamati, yaitu Y2.1 -Y2.3, dapat dibandingkan (Y3) diukur dengan 1 variabel observable Y3.1 dan dapat dimengerti (Y4) diukur dengan 1 variabel yang diamati Y4.1.

4.1.1 HASIL UJI VALIDITAS KONVERGENSI

Berdasarkan hasil pengujian dengan Smart PLS 3.0, diperoleh hasil sebagai berikut, seperti pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Convergent Validity Loading Factor

<i>Construk</i>	<i>Loading faktor</i>	R Kritis	Kriteria <i>loading factor</i> $\geq 0,5$)
X1.1.1	0.864	0.5	valid
X1.1.2	0.906	0.5	valid
X1.2.1	0.806	0.5	valid
X1.2.2	0.824	0.5	valid
X1.2.3	0.808	0.5	valid
X1.3.1	0.728	0.5	valid
X1.3.2	0.833	0.5	valid
X1.3.3	0.778	0.5	valid
X1.3.4	0.744	0.5	valid
X2.1.1	0.950	0.5	valid
X2.1.2	0.946	0.5	valid
X2.2.1	0.910	0.5	valid
X2.2.2	0.909	0.5	valid
X2.3.1	0.943	0.5	valid
X2.3.2	0.917	0.5	valid
X2.4.1	0.911	0.5	valid
X2.4.2	0.935	0.5	valid

<i>Construk</i>	<i>Loading faktor</i>	R Kritis	Kriteria <i>loading faktor</i> $\geq 0,5$)
X2.5.1	0.904	0.5	valid
X2.5.2	0.926	0.5	valid
X3.1.1	0.913	0.5	valid
X3.1.2	0.939	0.5	valid
X3.2.1	1.000	0.5	valid
X3.3.1	1.000	0.5	valid
X3.4.1	1.000	0.5	valid
X3.5.1	0.899	0.5	valid
X3.5.2	0.888	0.5	valid
X3.6.1	0.896	0.5	valid
X3.6.2	0.886	0.5	valid
Y1.1	0.802	0.5	valid
Y1.2	0.741	0.5	valid
Y1.3	0.749	0.5	valid
Y2.1	0.698	0.5	valid
Y2.2	0.937	0.5	valid
Y2.3	0.914	0.5	valid
Y3.1	1.000	0.5	valid
Y4.1	1.000	0.5	valid
X1.1	0.870	0.5	valid
X1.2	0.920	0.5	valid
X1.3	0.946	0.5	valid
X2.1	0.801	0.5	valid
X2.2	0.764	0.5	valid
X2.3	0.878	0.5	valid
X2.4	0.857	0.5	valid
X2.5	0.897	0.5	valid
X3.1	0.812	0.5	valid
X3.2	0.708	0.5	valid
X3.3	0.847	0.5	valid
X3.4	0.829	0.5	valid
X3.5	0.936	0.5	valid
X3.6	0.896	0.5	valid
Y1	0.927	0.5	valid
Y2	0.903	0.5	valid
Y3	0.661	0.5	valid
Y4	0.841	0.5	valid

Sumber: Pengolahan(2022)

Tabel di atas menunjukkan nilai *loading factor* untuk setiap konstruk dari masing-masing variabel. Berdasarkan data di tabel tersebut dapat dilihat bahwa berdasarkan *loading factor* seluruh konstruk dinyatakan valid, karena di atas 0,5 (Hair et al., 2019).

Berikut hasil uji AVE (*Average Variance Extracted*) untuk lebih memperkuat hasil *validitas konvergen* dengan kriteria, jika nilai AVE > 0,5, maka konstruk yang digunakan dalam penelitian tersebut valid (Hair et al., 2019).

Tabel 4.2
Nilai varians rata-rata yang diekstrak

Laten	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	R Kritis	Kriteria (AVE ≥ 0,5)
X1	0.555	0.5	valid
X1.1	0.784	0.5	valid
X1.2	0.661	0.5	valid
X1.3	0.596	0.5	valid
X2	0.604	0.5	valid
X2.1	0.898	0.5	valid
X2.2	0.827	0.5	valid
X2.3	0.865	0.5	valid
X2.4	0.852	0.5	valid
X2.5	0.838	0.5	valid
X3	0.634	0.5	valid
X3.1	0.857	0.5	valid
X3.2	1.000	0.5	valid
X3.3	1.000	0.5	valid
X3.4	1.000	0.5	valid
X3.5	0.798	0.5	valid
X3.6	0.795	0.5	valid
Y	0.556	0.5	valid
Y1	0.560	0.5	valid
Y2	0.857	0.5	valid
Y3	1.000	0.5	valid
Y4	1.000	0.5	valid

Sumber: Pengolahan 2022

Berdasarkan tabel di atas *convergent validity* dapat dilihat berdasarkan *average variance extracted*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variabel laten memiliki nilai AVE lebih besar dari 0,5, sehingga seluruh konstruk dinyatakan valid. Dengan demikian menunjukkan bahwa indikator yang membentuk konstruksi laten memiliki *validitas konvergen yang baik* jika dilihat dari nilai *average variance extracted*.

4.1.2 HASIL PENGUJIAN *DISCRIMINANT VALIDITY*

Berikut ini adalah hasil uji *discriminant validity*, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Diskriminasi

	X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Y1	Y2	Y3	Y4
X1.1.1	0.864	0.503	0.627	0.116	0.009	0.027	0.046	0.012	0.168	0.150	0.109	0.024	0.111	0.055	0.058	0.000	0.146	0.034
X1.1.2	0.906	0.738	0.702	0.031	0.066	0.001	0.082	0.019	0.082	0.044	0.082	0.046	0.013	0.017	0.146	0.052	0.232	0.158
X1.2.1	0.604	0.806	0.664	0.026	0.007	0.060	0.006	0.003	0.045	0.064	0.053	0.030	0.050	0.025	0.128	0.091	0.313	0.204
X1.2.2	0.556	0.824	0.660	0.125	0.157	0.124	0.008	0.160	0.011	0.019	0.052	0.104	0.133	0.118	0.341	0.225	0.398	0.244
X1.2.3	0.574	0.808	0.615	0.161	0.050	0.059	0.041	0.094	0.006	0.035	0.020	0.129	0.102	0.121	0.243	0.169	0.282	0.243
X1.3.1	0.597	0.560	0.728	0.085	0.191	0.108	0.047	0.163	0.044	0.074	0.037	0.016	0.013	0.018	0.234	0.098	0.258	0.167
X1.3.2	0.611	0.633	0.833	0.045	0.069	0.168	0.029	0.122	0.044	0.014	0.043	0.019	0.073	0.068	0.163	0.076	0.201	0.193
X1.3.3	0.564	0.562	0.778	0.072	0.101	0.118	0.089	0.112	0.007	0.028	0.006	0.044	0.048	0.017	0.171	0.113	0.171	0.203
X1.3.4	0.553	0.698	0.744	0.120	0.069	0.083	0.022	0.096	0.017	0.030	0.032	0.028	0.035	0.084	0.285	0.156	0.262	0.188
X2.1.1	0.064	0.079	0.041	0.950	0.545	0.526	0.606	0.603	0.561	0.425	0.473	0.508	0.555	0.490	0.660	0.602	0.266	0.607
X2.1.2	0.012	0.163	0.099	0.946	0.536	0.522	0.473	0.638	0.470	0.326	0.434	0.517	0.536	0.504	0.629	0.567	0.373	0.553
X2.2.1	0.047	0.063	0.098	0.486	0.910	0.488	0.545	0.544	0.240	0.215	0.224	0.363	0.381	0.405	0.537	0.428	0.286	0.479
X2.2.2	0.018	0.097	0.088	0.552	0.909	0.491	0.457	0.549	0.350	0.244	0.363	0.364	0.425	0.454	0.548	0.451	0.299	0.558
X2.3.1	0.019	0.091	0.182	0.576	0.540	0.943	0.785	0.848	0.382	0.209	0.403	0.323	0.421	0.371	0.594	0.471	0.310	0.679
X2.3.2	0.005	0.095	0.100	0.442	0.455	0.917	0.657	0.619	0.319	0.236	0.334	0.346	0.361	0.388	0.455	0.328	0.313	0.503
X2.4.1	0.058	0.021	0.055	0.401	0.447	0.715	0.911	0.591	0.189	0.079	0.262	0.320	0.340	0.362	0.416	0.382	0.168	0.492
X2.4.2	0.077	0.009	0.030	0.635	0.562	0.725	0.935	0.686	0.426	0.249	0.372	0.468	0.439	0.455	0.541	0.582	0.349	0.607
X2.5.1	0.089	0.018	0.041	0.503	0.502	0.709	0.587	0.904	0.272	0.203	0.311	0.272	0.334	0.270	0.529	0.338	0.236	0.563
X2.5.2	0.048	0.165	0.238	0.684	0.593	0.751	0.680	0.926	0.506	0.346	0.490	0.486	0.536	0.527	0.695	0.631	0.403	0.724
X3.1.1	0.139	0.030	0.020	0.459	0.222	0.334	0.315	0.353	0.913	0.397	0.529	0.521	0.545	0.472	0.422	0.497	0.240	0.414
X3.1.2	0.116	0.011	0.025	0.543	0.367	0.367	0.320	0.442	0.939	0.692	0.695	0.519	0.650	0.605	0.534	0.524	0.208	0.502
X3.2.1	0.104	0.033	0.029	0.397	0.252	0.238	0.184	0.305	0.601	1.000	0.607	0.390	0.615	0.529	0.324	0.359	0.292	0.363
X3.3.1	0.107	0.007	0.005	0.478	0.322	0.399	0.348	0.443	0.668	0.607	1.000	0.612	0.775	0.680	0.498	0.571	0.319	0.478
X3.4.1	0.041	0.107	0.011	0.541	0.400	0.358	0.433	0.421	0.561	0.390	0.612	1.000	0.789	0.799	0.552	0.706	0.490	0.491
X3.5.1	0.047	0.134	0.060	0.589	0.396	0.406	0.421	0.507	0.621	0.569	0.770	0.706	0.899	0.725	0.618	0.672	0.443	0.613
X3.5.2	0.040	0.073	0.039	0.436	0.395	0.349	0.337	0.351	0.538	0.531	0.612	0.706	0.888	0.777	0.548	0.612	0.443	0.476
X3.6.1	0.080	0.048	0.021	0.387	0.352	0.340	0.357	0.380	0.541	0.519	0.684	0.682	0.749	0.896	0.545	0.631	0.386	0.510
X3.6.2	0.014	0.147	0.115	0.551	0.494	0.387	0.440	0.412	0.506	0.422	0.524	0.744	0.749	0.886	0.631	0.681	0.404	0.508
Y1.1	0.103	0.236	0.246	0.543	0.459	0.474	0.357	0.530	0.478	0.316	0.440	0.436	0.522	0.480	0.802	0.549	0.382	0.585
Y1.2	0.179	0.346	0.292	0.475	0.503	0.528	0.442	0.580	0.365	0.242	0.311	0.316	0.468	0.441	0.741	0.517	0.421	0.756
Y1.3	0.079	0.220	0.209	0.461	0.380	0.418	0.382	0.410	0.324	0.166	0.313	0.397	0.414	0.495	0.749	0.417	0.218	0.378
Y2.1	0.009	0.064	0.073	0.548	0.430	0.277	0.380	0.477	0.378	0.231	0.416	0.502	0.537	0.556	0.698	0.702	0.355	0.460
Y2.2	0.068	0.231	0.155	0.597	0.527	0.494	0.542	0.561	0.544	0.334	0.547	0.652	0.680	0.689	0.742	0.937	0.645	0.690
Y2.3	0.015	0.131	0.106	0.543	0.356	0.299	0.430	0.429	0.474	0.332	0.508	0.658	0.651	0.672	0.614	0.914	0.431	0.570
Y3.1	0.217	0.408	0.289	0.336	0.322	0.334	0.287	0.354	0.240	0.292	0.319	0.490	0.495	0.443	0.468	0.589	1.000	0.460
Y4.1	0.114	0.283	0.243	0.612	0.570	0.643	0.599	0.708	0.498	0.363	0.478	0.491	0.611	0.571	0.741	0.685	0.460	1.000

Sumber: Pengolahan Data (2022)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh indikator memiliki korelasi yang tinggi dengan konstruksinya dibandingkan dengan konstruksi yang lain. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki validitas diskriminan yang baik dalam *discriminant validity cross loading*.

4.1.3 PENGUJIAN RELIABILITY

Hasil pengujian *reliability* seperti yang tercantum dalam tabel 4.3 berikut ini. Masing-masing konstruk dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* yang lebih besar dari 0,70 (Hair et al., 2016). Berikut disajikan hasil uji *reliability* menggunakan program Smart PLS 3.0.

Tabel 4.3
Hasil uji reliabilitas

Laten	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
X1	0.899	0.918
X1.1	0.726	0.879
X1.2	0.743	0.854
X1.3	0.773	0.855
X2	0.926	0.938
X2.1	0.887	0.946
X2.2	0.791	0.905
X2.3	0.845	0.928
X2.4	0.827	0.920
X2.5	0.807	0.912
X3	0.927	0.939
X3.1	0.835	0.923
X3.2	1.000	1.000
X3.3	1.000	1.000
X3.4	1.000	1.000
X3.5	0.748	0.888
X3.6	0.742	0.886
Y	0.883	0.908
Y1	0.737	0.835
Y2	0.834	0.923
Y3	1.000	1.000
Y4	1.000	1.000

Sumber: Pengolahan,2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh konstruk laten memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* lebih dari 0.7, hal tersebut menunjukkan bahwa konstruk laten memiliki *reliability* yang baik.

4.2 PENGUJIAN MODEL STRUKTURAL (*INNER MODEL*)

4.2.1 HASIL *R SQUARE*

Hasil uji *R-square* diperoleh seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.4 di bawah ini

Tabel 4.4
R Square

Endogen	<i>R-Square</i>	Hubungan yang kuat
Kualitas laporan keuangan pemerintah desa (Y)	0,755	Kuat

Sumber : Pengolahan Data 2022

Menurut (Hair et al., 2016), *R Square* dengan nilai 0.67 menunjukkan model kuat, nilai 0.33 menunjukkan model moderate dan nilai 0.19 menunjukkan model lemah. Berdasarkan data tabel 4.4 di atas menunjukkan nilai *R-square* adalah 0,755 yang berarti menunjukkan model penelitian ini kuat.

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa *R-square* untuk variabel kualitas laporan keuangan pemerintah desa (Z) memiliki nilai sebesar 0,755 yang artinya kompetensi sumber daya manusia (X_1), sistem pengendalian internal pemerintah (X_2) dan pemanfaatan teknologi informasi (X_3) memberikan kontribusi sebanyak 0,755 atau 75,5% terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa (Y) dengan kategori kuat sedangkan sisanya 24,5% merupakan pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2.2 HASIL UJI F SQUARE

Hasil tes F Square dapat dilihat pada Tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5
F Persegi

Variabel	Effect Size	Rating
Kualitas laporan keuangan pemerintah desa (Y)		
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1)	0,208	Menengah
Sistem pengendalian internal pemerintah (X_2)	0.543	Besar

Pemanfaat Teknologi informasi (X_3)	0,595	Besar
---	-------	-------

Data tabel 4.5 di atas, menunjukkan pengaruh prediktor variabel laten pada tingkat struktural. Pada variabel pengendalian internal pemerintah (X_2) dan pemanfaatan teknologi (X_3), memiliki pengaruh dengan kategori yang besar terhadap pengaruh kualitas laporan keuangan pemerintahan desa (Y), sedangkan kompetensi sumber daya manusia (X_1) dengan kategori menengah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

4.2.3 PENGUJIAN HIPOTESIS

Berikut ini hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan metode *bootstrapping* menggunakan software SmartPLS, dan didapatkan nilai-nilai sebagai berikut seperti pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6
Hasil Nilai Koefisien Jalur dan t-hitung

Hipotesis	Pengaruh	Koefisien perpindahan	Nomor-T	Nilai-P
H1	$X_1 \rightarrow Y$	0.227	5.702	0.000
H2	$X_2 \rightarrow Y$	0.454	5.809	0.000
H3	$X_3 > Y$	0.473	5.786	0.000

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai koefisien jalur variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) yakni sebesar positif yaitu 0.227 menunjukkan bahwa arah hubungan antara Sumber Daya Manusia (X_1) dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Y) adalah positif atau searah, artinya jika Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) meningkat maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Y) akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Pengaruh antara Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Y) adalah signifikan pada uji 1-tailed (t tabel = 1.64) dengan nilai t -statistik sebesar 5.702 lebih besar dari t tabel, serta nilai p value lebih kecil dari alpha 5% ($0.000 < 0.05$). Dengan demikian maka H_1 diterima artinya **kompetensi sumber daya manusia (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa (Y)**. Hasil penelitian ini mendukung atau sejalan dengan penelitian sebelumnya yang

telah dilakukan oleh (Nurjaya et al., 2021), (Karyatni & Handajani, 2020), (Jatmiko et al., 2019), (Ahmad et al., 2020), (Dewi et al., 2019), (Syamsuri Rahim, Hamzah Amad, 2019), (Sulila, 2019), (Kusumawardhani & Muanas, 2020), (Umar et al., 2018), (Julita & Susilatri, 2018), (Nirwana & Haliah, 2018), (Anggriawan & Yudianto, 2018a), (Andini Dewi & Yusrawati, 2016), (Andini Dewi & Yusrawati, 2016).

Nilai koefisien jalur variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X_2) yakni sebesar positif yaitu 0.454 menunjukkan bahwa arah hubungan antara Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X_2) dengan Kualitas Laporan Keuangan pemerintahan Desa (Y) adalah positif atau searah, artinya jika Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X_2) meningkat maka Pemenuhan Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y) akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Pengaruh antara Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X_2) dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Desa (Y) adalah signifikan pada uji 1-tailed (t tabel = 1.64) dengan nilai T-statistik sebesar 5.809 lebih besar dari t tabel, serta nilai p value lebih kecil dari alpha 5% ($0.000 < 0.05$). Dengan demikian maka H_2 diterima artinya **sistem pengendalian intern pemerintah (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa (Y)**. Hasil penelitian ini sejalan atau mendukung kepada hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Raspati & Riyanto, 2021), (Ahmad et al., 2020) (Widaryani & Kiswanto, 2020), (Atiningsih, 2020), (Ahmad et al., 2020), (Jatmiko et al., 2019), (Dewi et al., 2019), (Darmawan, 2019), (Julita & Susilatri, 2018), (Anggriawan & Yudianto, 2018), (Nusa Bangsa, 2018), (Ayu et al., 2016), (Afiah & Azwari, 2015).

Nilai koefisien jalur variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3) yakni sebesar positif yaitu 0.473 menunjukkan bahwa arah hubungan antara Pemanfaatan Teknologi (X_3) dengan Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y) adalah positif atau searah, artinya jika Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3) meningkat maka Pemenuhan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Desa (Y) akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Pengaruh antara Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3) dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Desa (Y) adalah signifikan pada uji 1-tailed (t tabel = 1.64) dengan nilai t-statistik sebesar 5.786 lebih besar dari t tabel, serta nilai p value lebih kecil dari alpha 5% ($0.000 < 0.05$). Dengan demikian maka H_3 diterima artinya **pemanfaatan teknologi informasi (X_3) berpengaruh positif**

signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa (Y). Hasil penelitian ini sejalan atau sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Raspati & Riyanto, 2021), (Nurjaya et al., 2021), (Jatmiko et al., 2020), (Atiningsih, 2020), (Wijayanti et al., 2020) (Sulila, 2019), (Syamsuri Rahim, Hamzah Amad, 2019), (Kusumawardhani & Muanas, 2020), (Julita & Susilatri, 2018), (Anggriawan & Yudianto, 2018).

5. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN BATASAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

Hasil penelitian ini menyiratkan bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan desa, diperlukan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan yang diperoleh melalui pelatihan. Pelaksanaan pengendalian internal pemerintah dan pemanfaatan teknologi informasi untuk membuat informasi lebih akurat.

Keterbatasan penelitian ini adalah variabel independen tidak menggunakan variabel standar akuntansi pemerintah karena standar akuntansi pemerintah desa yang ditetapkan oleh Komite Standar Akuntansi pemerintah belum diberlakukan.

Usulan untuk penelitian selanjutnya adalah menambahkan variabel independen yaitu variabel penerapan standar akuntansi pemerintah desa dengan catatan ketika sudah diberlakukan, dan menambahkan variabel lain yaitu variabel penerapan *tata kelola yang baik*.

Referensi

- Afiah, N. N., & Azwari, P. C. (2015). The Effect of the Implementation of Government Internal Control System (GICS) on the Quality of Financial Reporting of the Local Government and its Impact on the Principles of Good Governance: A Research in District, City, and Provincial Government in Sou. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211, 811–818.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.172>
- Ahmad, I., Mahfudnurnajamuddin, ., Mas'ud, M., & Suriyanti, . (2020). Competencies of Apparatus

- and Internal Control System Effect on The quality of Financial Statement Information and Good Governance. *European Journal of Business and Management Research*, 5(4), 1–6. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.4.425>
- Andini Dewi, & Yusrawati. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi KIAM*, 26(1), 33–41.
- Anggriawan, F. T., & Yudianto, I. (2018a). Factors Affecting Information Quality of Local Government Financial Statement of West Bandung District, West Java Province, Indonesia. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 1(1), 34. <https://doi.org/10.24198/jaab.v1i1.15652>
- Anggriawan, F. T., & Yudianto, I. (2018b). Factors Affecting Information Quality of Local Government Financial Statement of West Bandung District, West Java Province, Indonesia. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 1(1), 34–46. <https://doi.org/10.24198/jaab.v1i1.15652>
- Atiningsih, S.-. (2020). the Implementation of Government Accounting Standards, Internal Control Systems and Information Technology Utilization on the Quality of Local Government Financial Statements With Organizational Commitments As Moderation Variables. *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 4(02), 216–229. <https://doi.org/10.35310/accruals.v4i02.584>
- Ayu, I., Kiranayanti, E., Made, N., & Erawati, A. (2016). *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Bais Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia*. 16, 1290–1318.
- BPKP. (2018). Petunjuk Pengoperasian Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes 2.0). *Bpkp.Go.Id*, 1–123. [http://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/sakd/files/Pedoman_Keudes\(4\).pdf](http://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/sakd/files/Pedoman_Keudes(4).pdf)
- Darmawan, E. (2019). the Effect of Government Accounting Standards and Government Internal Control Systems on the Quality of Local Government Financial Statements. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 1(02), 108–111. <https://doi.org/10.35310/jass.v1i02.243>
- Dewi, N. F., Ferdous Azam, S. M., & Yusoff, S. K. M. (2019). Factors influencing the information

- quality of local government financial statement and financial accountability. *Management Science Letters*, 9(9), 1373–1384. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.5.013>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hair, J. F., Tomas, G. H., & Sarstedt, M. (2016). Partial least squares structural equation modeling with R. In *Practical Assessment, Research and Evaluation* (Vol. 21, Issue 1).
- Jatmiko, B., Irawan, D., MacHmuddah, Z., & Laras, T. (2020). Factors affecting regional government financial statements: Evidence from Indonesia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 9(2), 89–100. <https://doi.org/10.36941/ajis-2020-0026>
- Jatmiko, B., Prawoto, N., Astuti, R. J., & Wulandari, D. (2019). The effect of human resources, internal control system, and implementation effectiveness of village financial systems on village financial statements quality (Survey on entire village in Bantul district). *Management and Economics Journal (MEC-J)*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.18860/mec-j.v0i2.6700>
- Julita, & Susilatri. (2018). Analysis of factor affecting the quality of government financial report Bengkalis regency. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(2), 157–164.
- Karyatni, N. M. D., & Handajani, L. (2020). the Quality of Financial Statements Antecedents and Consequences Towards Financial Accountability. *International Journal of Social Science and Business*, 4(3), 352–362. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i3.26596>
- Kementerian Dalam Negeri. (2016). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia*. 2016(1038), 1–19.
- Kusumawardhani, F., & Muanas, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 137–146. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.372>
- Nirwana, & Haliah. (2018). Determinant factor of the quality of financial statements and performance of the government by adding contextual factors: Personal factor, system/administrative factor.

- Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 28–40. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0014>
- Nurjaya, N., Affandi, A., Ilham, D., Jasmani, J., & Sunarsi, D. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kemampuan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Aparatur Desa Pada Kantor Kepala Desa Di Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 4(3), 332. <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v4i3.10460>
- Nusa Bangsa, I. (2018). Accounting Analysis Journal The Effect of Internal Control Systems, Accounting Systems on the Quality of Financial Statements Moderated by Organizational Commitments. *Accounting Analysis Journal*, 7(2), 127–134. <https://doi.org/10.15294/aa.v7i2.20616>
- PP No 101, 2000. (2000). *Peraturan Pemerintah No 101 Tahun 2000*. 1999.
- PP No 71 Tahun 2010. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- PP RI No 60 Tahun 2008. (n.d.). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang SPIP*. Retrieved February 15, 2020, from http://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/sakd/files/PP60Tahun2008_SPIP.pdf
- Raspati, G., & Riyanto, A. (2021). The Effectiveness of The Implementation of SPIP and SIMDA Its Impact Against The Quality of Financial Statements. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 5(1), 28–39. <https://doi.org/10.31294/jeco.v5i1.9220>
- Sulila, I. (2019). The Effect of Human Resource Competency and Implementation of SIMDA on the Quality of Financial Statement at BPKAD Office of Gorontalo City. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 8(1), 67. <https://doi.org/10.31314/pjia.8.1.67-74.2019>
- Syamsuri Rahim, Hamzah Amad, M. K. T. (2019). *The effect of human resource competency, communication, and technology on government's statement*. 1–23.
- Umar, H., Usman, S., & Purba, R. B. R. (2018). The influence of internal control and competence of human resources on village fund management and the implications on the quality of village financial reports. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(7), 1526–1531.
- Widaryani, H. U., & Kiswanto, . (2020). Analysis of Factors Affecting the Quality of Local Government

Financial Statements. *Accounting Analysis Journal*, 9(1), 53–59.

<https://doi.org/10.15294/aaj.v9i1.23123>

Wijayanti, W., Warno, W., & P, A. K. (2020). Influence Good Governance on the Quality of Financial Statements with SIMDA as Variables Moderating Government in Pati Regency. *Journal of Islamic Economics and Social Science (JIESS)*, 1(2), 58.

<https://doi.org/10.22441/jiess.2020.v1i2.002>